

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>75</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>76</sup> Makna yang dimaksud adalah data sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Menurut Mantja, sebagaimana dikutip Moleong (2002), “datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar”.<sup>77</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, *pertama* menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*,

---

<sup>75</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Sleman: Suaka Media, 2015), h. 8.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3.

<sup>77</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 24.

metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>78</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>79</sup> Sedangkan menurut Zainal Arifin penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>80</sup>

Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung, dengan mengumpulkan data melalui observasi, interaksi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh bersifat asli tanpa adanya manipulasi karena diperoleh secara langsung.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena judul peneliti (strategi guru untuk membentuk karakter akhlakul karimah siswa melalui metode pembelajaran daring) sangat bermacam-macam jawabannya, bisa dikatakan merupakan sesuatu yang masih

---

<sup>78</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., h. 9.

<sup>79</sup> Maftukhin, Abdul Aziz, Ahmad Tanzeh, dkk, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi 2017*, (Tulungagung: IAIN TULUNGAGUNG, 2017), h. 36.

<sup>80</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metodologi dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2012), h. 140.

remang. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Selain itu penelitian kualitatif sangat cocok untuk memahami interaksi sosial, serta penelitian kualitatif juga sangat cocok untuk mengembangkan teori.<sup>81</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi Kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris "*A Case Study*" atau "*Case Studies*".<sup>82</sup> Kata "Kasus" diambil dari kata "*Case*" yang menurut Kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English (1989; 173), diartikan sebagai 1). "*instance or example of the occurrence of sth.*", 2). "*actual state of affairs; situation*", dan 3). "*circumstances or special conditions relating to a person or thing*". Secara berurutan artinya ialah 1). contoh kejadian sesuatu, 2). kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan 3). lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*....., h. 9-10.

<sup>82</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang, 2017), h. 2.

<sup>83</sup> *Ibid*, h. 3.

Menurut Eko Sugiarto (2015) studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu.<sup>84</sup> Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, institusi atau sifat tertentu. Data studi kasus diperoleh dari observasi, wawancara dan mempelajari berbagai dokumen terkait dengan topik yang diteliti.<sup>85</sup>

Jenis penelitian studi kasus ini berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu obyek dan subyek yang memiliki kekhasan.<sup>86</sup> Dengan demikian pelaksanaan penelitian menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.<sup>87</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong (2008) bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain

---

<sup>84</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif.....*, h. 12.

<sup>85</sup> *Ibid*, h. 12.

<sup>86</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 47.

<sup>87</sup> *Ibid*, h. 48.

merupakan alat pengumpul data utama.<sup>88</sup> Kehadiran peneliti diperlukan dalam penelitian ini karena peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai pemberi tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan pembuat laporan dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan dibantu oleh orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dikarenakan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>89</sup> Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan penelitian.<sup>90</sup>

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut pada penelitian ini peneliti hadir langsung di lokasi penelitian. Dikarenakan masa pandemi yang masih berlangsung, peneliti maupun informan tetap patuh terhadap protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun serta menghindari bersalaman secara langsung.

Sebelum peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, peneliti menghubungi informan secara online terlebih dahulu, untuk menentukan teknis penelitian, dilakukan secara online atau offline. Diperoleh hasil

---

<sup>88</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 87.

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 9.

<sup>90</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5.

bahwa peneliti datang langsung ke MTsN 9 Kediri untuk melakukan kegiatan penelitian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Peneliti melakukan pengamatan langsung sekaligus wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum serta beberapa guru Akidah Akhlak MTsN 9 Kediri.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui atau mengecek tempat penelitian. Penetapan lokasi penelitian sangat penting untuk mempertanggung jawabkan data yang diperoleh.<sup>91</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MTsN 9 Kediri. Secara geografis MTsN 9 Kediri terletak di Jl. Kilisuci, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64182.<sup>92</sup> Bisa disearch di google maps dengan link berikut; <https://goo.gl/maps/KK46gCZzCUEzfj6d9>. Bisa juga dicari tahu lebih lengkap di situs resminya <https://mtsn9kediri.sch.id>.

MTsN 9 Kediri merupakan salah satu madrasah berprestasi di Kabupaten Kediri. Terbukti dengan banyak prestasi yang baru saja diraih pada tahun pelajaran 2020/2021, diantaranya Olimpiade Matematika Tingkat Madrasah Tsanawiyah se-eks Karisedenan Kediri di MAN 2

---

<sup>91</sup> Vina Dwi Hardianti, Skripsi: *Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Dharma Wanita Pare Lor Kunjang Kediri*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021), h. 48.

<sup>92</sup> <https://mtsn9kediri.sch.id/>, Diakses pada 1 April 2021.

Kediri, Juara 2 Singer, Juara 1 MTQ, Juara Umum ISC (Islamic Scout Competition) Pramuka dan lain sebagainya.

Alasan peneliti memilih MTsN 9 Kediri sebagai lokasi penelitian karena; *pertama*, perkembangan kemajuan madrasah dari waktu ke waktu cukup signifikan, hal seperti ini merupakan tantangan bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang karakter yang ditanamkan pada siswanya, sehingga madrasah bisa memperoleh kemajuan yang signifikan. *Kedua*, visi MTsN 9 Kediri salah satunya adalah karakter, visi madrasah berkorelasi dengan judul peneliti yaitu strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter akhlakul karimah siswa melalui metode pembelajaran daring di MTsN 9 Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>93</sup> Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala kualitatif. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 172.

<sup>94</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 45.

Adapun sumber data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari obyeknya.<sup>95</sup> Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti yaitu dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum serta beberapa guru Akidah Akhlak MTsN 9 Kediri.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>96</sup> Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah Visi Misi MTsN 9 Kediri, kurikulum darurat covid-19, RPP Daring, struktur organisasi MTsN 9 Kediri, beberapa data dari guru Akidah Akhlak MTsN 9 Kediri, serta beberapa dokumen penting lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>97</sup> Untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah yang

---

<sup>95</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 297.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 225.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 62.



dikaji, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta dengan pencatatan yang sistematis.<sup>98</sup> Dengan melakukan observasi di lapangan, maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung serta mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang sedang terjadi. Jadi, akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.<sup>99</sup>

Peneliti terjun dan terlibat langsung di lapangan guna untuk melakukan observasi mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa melalui metode pembelajaran daring di MTsN 9 Kediri. Peneliti, informan serta seluruh personal di MTsN 9 Kediri tetap mematuhi protokol kesehatan dengan ketat, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan tidak bersalaman secara langsung.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, teknik wawancara tidak harus dilakukan dengan

---

<sup>98</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 143.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, h. 67.

berhadapan secara langsung, melainkan dapat memanfaatkan komunikasi lain misalnya, telepon atau internet.<sup>100</sup>

Seperti yang telah peneliti cantumkan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik wawancara, yaitu dengan wawancara melalui media online dan wawancara dengan berhadapan langsung kepada informan. Yang menjadi informan diantaranya adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, beberapa guru Akidah Akhlak MTsN 9 Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.<sup>101</sup>

Melalui metode dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.<sup>102</sup>

Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah Visi Misi MTsN 9 Kediri, kurikulum darurat, struktur organisasi

---

<sup>100</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2007), h. 104.

<sup>101</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.72-73.

<sup>102</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 148.

MTsN 9 Kediri, beberapa data dari guru Akidah Akhlak MTsN 9 Kediri, serta beberapa dokumen penting lainnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>103</sup> Adapun proses analisi data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.<sup>104</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>105</sup>

Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan para informan di MTsN 9 Kediri.

---

<sup>103</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, h. 209.

<sup>104</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkafe, 2006), h. 28.

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-25, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 247.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.<sup>106</sup> Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>107</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono (2017) pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Selain itu bisa juga dengan grafik, matrik, diagram atau jejaring kerja.<sup>108</sup>

Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil reduksi data dan penyajian data, yang berasal dari penelitian di MTsN 9 Kediri.

---

<sup>106</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, h. 211.

<sup>107</sup> <https://www.kelaspintar.id/>, Diakses pada 6 Mei 2021.

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, h. 249.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan perlu teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data yang mencakup perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>109</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>110</sup>

Dengan memperpanjang pengamatan maka narasumber akan semakin terbuka kepada peneliti dan diharapkan data yang telah diperoleh itu memang benar serta memberikan data tanpa adanya keterpaksaan atau rekayasa.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

---

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, h. 270.

<sup>110</sup> *Ibid*, h. 271.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>111</sup>

Dapat dipahami bahwa meningkatkan ketekunan adalah mengecek kembali *kesahihan* data yang telah dikumpulkan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat membuat deskripsi data yang akurat.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>112</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>113</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Trianggulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui sumber lain. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>114</sup>

---

<sup>111</sup> *Ibid*, h. 272.

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 112.

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-25, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 273.

<sup>114</sup> *Ibid*, h. 274.

#### 4. Pemeriksaan atau pengecekan dengan teman sejawat

Menurut Moleong (2014) pemeriksaan sejawat adalah “Teknik yang dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat”. Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian.<sup>115</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Metode Pembelajaran Daring di MTsN 9 Kediri.” terbagi dalam lima tahapan yaitu:

#### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti mengajukan judul dan fokus penelitian skripsi kepada Ketua Jurusan Program Studi PAI IAIN Tulungagung. Judul dan fokus penelitian yang mendapat persetujuan kemudian disusun menjadi proposal untuk diseminarkan bersama mahasiswa lain dan dosen penguji.

#### 2. Tahap Pra Penelitian

Usai ujian seminar proposal, peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan judul yang tepat serta penyusunan skripsi yang benar dan sistematis. Peneliti juga sudah mempersiapkan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian

---

<sup>115</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 332.